
Fungsi Pemahaman Akuntansi, Program Pelatihan, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi UMKM

Syafira Putri Aliefia¹, Lesi Hertati², Lili Syafitri³

^{1,2,3} Akuntansi, Univeristas Indo Global Mandiri

E-mail: 2020520009@students.uigm.ac.id¹, lesihertati@uigm.ac.id², syafitri.lili@uigm.ac.id³

Article History:

Received: 20 Februari 2024

Revised: 09 Maret 2024

Accepted: 10 Maret 2024

Keywords: *Understanding Accounting, Training Program, Use of Information Technology, Accounting Information Systems.*

Abstract: *The study aims to understand the impact of accounting understanding, training programmes and the use of information technology on the effectiveness of the accounting information system. This research was carried out on the entire UMKM in the Sako Palembang district. Sampling is based on probability sampling techniques that are simple random samplings with a selected sample of 96 respondents. This research data is obtained from a questionnaire (primary data). The analysis technique used in this study is a double linear regression method. Data analysis results with Statistical Product and Service Solutions (SPSS) Version 26. Based on the results of the test, F referred to the Value of Computing (X1), Training Program (X2) and Use of Information Technology (X3) with a value of Ftable of 2,473 so that the value of computing > Ftable (164,389 > 2,473) with the significance of 0,000 > 0,05 then it can be concluded that the Effectiveness of Accounting Information Systems (Y) is 0,000 < 0,05 and the counting value of t > table is 5.015 > 1,9886.*

PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi secara global yang semakin pesat menuntut perusahaan untuk mengembangkan perusahaannya agar mampu bertahan di tengah persaingan. Perkembangan teknologi informasi yang pesat telah memengaruhi cara kerja individu. Perkembangan tersebut mendorong kebutuhan individu terhadap informasi yang cepat, terpercaya, dan tepat ditengah situasi yang tidak pasti. Oleh karena itu kebutuhan akan informasi mutlak diperlukan (Astuti Nandasari & Ramlah, 2019). Perkembangan tersebut dapat menjadi masalah ketika individu atau pengguna dari teknologi informasi tersebut tidak dapat memanfaatkan dan menggunakannya secara maksimal dalam rangka meningkatkan kinerjanya (Sari et al., 2021). Pemahaman tentang kaitan antara penggunaan teknolgi informasi dan hasil adalah sesuatu yang sangat penting untuk menentukan bagaimana teknologi informasi mengarah pada hasil atau kinerja yang diinginkan (Tallon et al., 2019).

Permasalahan yang terjadi pada Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia (Kemenkop UKM) pada 2022, menunjukkan bahwa hanya 20% UMKM di

Indonesia yang belum mengadopsi teknologi digital yang mungkin akan kehilangan pelanggan yang lebih suka berinteraksi secara digital sehingga menghadapi persaingan yang lebih sulit. Sebanyak 40% UMKM mengaku memiliki keterbatasan akses ke teknologi dan pengetahuan yang memadai dalam menggunakan Qris atau Mobile Mbanking. Dalam ekonomi digital, pelanggan semakin cenderung mencari bisnis yang dapat menerima pembayaran digital.

Kemudian sebesar 30% UMKM mengaku belum memahami manfaat digitalisasi, dan sebanyak 30% UMKM mengaku memiliki keterbatasan sumber daya. Pemahaman akuntansi merujuk pada kemampuan seseorang untuk memahami konsep, prinsip dan teknik yang terkait dengan ilmu akuntansi. Akuntansi adalah suatu sistem yang digunakan untuk mencatat, mengklasifikasikan, meringkas, menganalisis, dan menginterpretasikan transaksi keuangan suatu entitas. Konsep dasar akuntansi adalah pemahaman tentang prinsip-prinsip dasar akuntansi seperti prinsip keberlanjutan bisnis, prinsip objektivitas, prinsip konservatisme, dan prinsip pencocokan (Hertati, 2023). Memahami langkah-langkah dan prosedur yang digunakan dalam mencatat transaksi keuangan, termasuk pembuatan jurnal, buku besar, dan laporan keuangan. Mampu membaca dan menginterpretasikan laporan keuangan, seperti neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas. Mengetahui dan memahami kode etik yang diterapkan dalam profesi akuntan, termasuk prinsip kejujuran, integritas, dan kompetensi.

Keahlian akuntansi merupakan cara dalam menggunakan perangkat lunak akuntansi modern untuk mempermudah proses pencatatan dan pelaporan keuangan (Ernst & Young, 2023). Mampu menganalisis data keuangan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang kinerja keuangan suatu entitas disebut keahlian akuntansi. Kesadaran akan pentingnya sistem pengendalian internal dalam melindungi keuangan dan aset suatu organisasi. Pemahaman akuntansi sangat penting dalam konteks pengelolaan keuangan suatu entitas, pembuatan keputusan bisnis, dan penyusunan laporan keuangan yang akurat dan dapat dipercaya (Hastutik, et,all, 2022). Pemahaman ini dapat diperoleh melalui pendidikan formal, pengalaman kerja, dan pengembangan keterampilan akuntansi. Permasalahan yang dihadapi adalah ekonomi digital adalah mengacu pada semua aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan teknologi digital, internet dan aspek teknologi informasi lainnya. Perkembangan ekonomi digital menjadi tujuan utama transformasi perekonomian Indonesia untuk mempercepat pemulihan ekonomi. Perkembangan ekonomi digital tidak lagi dapat dihindari ketika telah terjadi perubahan perilaku masyarakat, meninggalkan kebiasaan belanja konvensional dan semakin bergantung pada platform digital (Hertati, 2023).

Permasalahan mengenai ekonomi digital bahwa semakin banyaknya aktivitas yang terjadi secara online dan semakin berkembangnya teknologi digital. Ekonomi digital juga mempengaruhi cara produksi dan konsumsi barang dan jasa, termasuk bagaimana barang dan jasa dipasarkan, diperdagangkan, dan dibayar. Ekonomi digital juga dapat membantu dalam mengukur dampak ekonomi dari teknologi digital dan memberikan wawasan tentang bagaimana teknologi digital mempengaruhi kegiatan ekonomi. Selain itu, ekonomi digital juga dapat membantu dalam mengembangkan kebijakan yang lebih baik untuk memastikan bahwa keamanan dan privasi mendukung pertumbuhan ekonomi. Adapun permasalahan lain yang dihadapi pelaku UMKM di Kecamatan Sako yaitu masih banyak pelaku UMKM yang mungkin belum memiliki pengetahuan atau akses yang cukup terhadap teknologi pembayaran digital, seperti Qris, atau aplikasi Mobile Banking dan juga masih mengandalkan transaksi tunai (Nur et al., 2023). Dari data tersebut, mayoritas UMKM di Kecamatan Sako belum sepenuhnya dapat memanfaatkan teknologi informasi secara maksimal. Oleh karena itu, penting bagi UMKM untuk meningkatkan pemahaman dan pemanfaatan teknologi informasi guna meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi dan daya saing. Data Statistik e-commerce 2022 menunjukkan jumlah usaha

e-commerce di Indonesia pada tahun 2021 sebanyak 2.868.178 usaha. Sementara itu di tahun sebelumnya yaitu tahun 2020, usaha e-commerce di Indonesia sebanyak 2.361.423 usaha. Sebagian besar pelaku usaha e-commerce di Indonesia mempunyai karakteristik mayoritas menggunakan pesan instan dan media sosial sebagai media penjualan, nilai pendapatan total maupun e-commerce dibawah 300 juta rupiah dan metode pembayaran yang paling sering digunakan adalah Cash on Delivery (COD) atau pembayaran secara tunai.

Menurut Wulandari (2022) secara umum UMKM sering mengalami keterlambatan dalam pengembangannya. Hal ini dikarenakan terdapat berbagai masalah yang tidak terselesaikan secara tuntas (closed loop problems), seperti masalah kapasitas SDM, kepemilikan, pembiayaan, pemasaran dan berbagai masalah lain yang berkaitan dengan pengelolaan usaha. Salah satu permasalahan terkait dengan sumber daya manusia (SDM) adalah pemahaman akuntansi pelaku UMKM yang bisa dikatakan masih rendah. Keterbatasan sumber daya manusia dari segi pemahaman akuntansi tentunya sangat berpengaruh terhadap manajemen pengelolaan usahanya, sehingga pemahaman akuntansi sangat diperlukan oleh pengelola usaha di dalam menjalankan operasional usahanya. Efektivitas penggunaan Sistem Informasi Akuntansi karena pelatihan penggunaan sistem yang diberikan dapat mempengaruhi tingkat keberhasilan pengguna dalam pelaksanaan kerja khususnya dalam penggunaan sistem informasi (Lestari, 2022).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Marlina (2017) hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan dan efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi di KSPPS Bina Insan Mandiri karena adanya tidak keseimbangan antara keterampilan yang dimiliki individu dan keterampilan yang dibutuhkan untuk menempati posisi baru. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Mirahasri (2020) hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan pada Koperasi Pasar Srinadi Kabupaten Klungkung karena mempermudah pembelajaran para karyawan tentang pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang berkaitan dengan pekerjaan. Selain memahami akuntansi dalam mencapai laporan keuangan yang bermutu, juga perlu menggunakan sistem informasi akuntansi dimana pelaporan keuangan yang diperoleh dari suatu cara berdasarkan masukan, prosedur, serta keluaran yang bagus. Sebagai landasan sistem pelaporan keuangan yang bagus, ketiga faktor tersebut perlu sistematis dan berkelanjutan (Tawaqal & Suparno, 2019). Pemahaman akuntansi sangat penting dalam konteks pengelolaan keuangan suatu entitas, pembuatan keputusan bisnis, dan penyusunan laporan keuangan yang akurat dan dapat dipercaya. Pemahaman ini dapat diperoleh melalui pendidikan formal, pengalaman kerja, dan pengembangan keterampilan akuntansi (shari, et,all, 2023).

Permasalahan yang terjadi pada dunia akuntansi menurut Zhafira (2023) tidak jarang pengusaha UMKM mengeluhkan usahanya yang tidak berkembang. Dalam hal ini, ketika ditanya tentang manfaat yang diterima, pelaku UMKM tidak bisa menyebutkan nilai nominalnya, melainkan hanya menjawab dengan menunjukkan beberapa aset berwujud seperti tanah, rumah, dan kendaraan. Situasi ini tentu saja membuat perkembangan bisnis menjadi tidak terarah. Pelatihan merupakan salah satu proses belajar untuk meningkatkan keahlian seseorang agar memiliki kualitas dalam melakukan pekerjaan secara efektif dan efisien untuk saat ini atau masa depan (Lestari, 2023).. Pelatihan mengenai akuntansi ditujukan agar pemilik usaha atau manajer memiliki kemampuan dan keterampilan dalam mengelola keuangan perusahaan. Permasalahan yang terjadi ketika kurangnya pelatihan kerja menurut Dbeyond (2023) dapat terjadi resiko tingkat karyawan yang akan resign yang tentunya bisa meningkat karena karyawan akan merasa jenuh dan tidak dihargai oleh perusahaan, juga dapat menjadi salah satu solusi yang efektif untuk meningkatkan kemampuan karyawan dan membawa keuntungan bagi perusahaan. Selain harus menentukan pelatihan yang cocok dan dibutuhkan karyawan untuk meningkatkan kinerja,

perusahaan juga perlu melakukan pelatihan secara berkesinambungan sehingga diharapkan terbentuklah karyawan yang professional dan berkualitas.

Terdapat beberapa dampak yang mungkin akan timbul jika perusahaan memilih untuk tidak melakukan pelatihan kepada karyawan diantaranya yaitu kurangnya loyalitas karyawan terhadap perusahaan, kinerja serta produktivitas karyawan tidak akan berkembang bahkan menurun, terjadi banyak kesalahan dalam bekerja yang dirasakan oleh karyawan dan perusahaan, hasil kerja dari karyawan menjadi jauh bahkan tidak memenuhi standar kerja perusahaan, dapat timbul rasa tidak puas karyawan kepada perusahaan ataupun sebaliknya yang berakibat saling menyalahkan satu sama lain, pengetahuan tentang teknologi dan hal-hal terkait perkembangan ilmu pengetahuan terbaru menjadi kurang (Yuliana, 2021).

Pelatihan kerja merupakan suatu proses yang sangat penting dalam menyediakan tenaga kerja yang kompeten untuk memenuhi kebutuhan standar produksi. Tentunya akan berdampak pada kinerja perusahaan serta memiliki tenaga kerja yang kompeten. Masih banyak perusahaan yang belum cukup menyejahterakan kebutuhan peningkatan kinerja karyawannya dengan pelatihan (Kusuma Dewi & Romadhina, 2022). Kesenjangan antara kebutuhan besar karyawan tentang pelatihan dengan fasilitas penyedia layanan pelatihan perusahaan saat ini dapat diatasi salah satunya adalah dengan pelatihan berbasis e-learning yang saat ini juga sudah marak digunakan karena sudah mempertimbangkan perkembangan teknologi serta efektivitasnya untuk digunakan perusahaan saat ini. UdeMy for Business adalah platform e-learning yg menyediakan fasilitas terkait pengembangan dan pelatihan yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan sistem yang ada di organisasi. Fitur UdeMy for Business seperti konten interaktif dan instructional video pun membuat pelatihan dan pengembangan karyawan menjadi efektif dan efisien serta dapat diakses.

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) atau sistem akuntansi merupakan kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan, yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya ke dalam informasi yang akan dikomunikasikan kepada para pembuat keputusan (Anjani, 2018). Sistem Informasi Akuntansi berperan dalam mengumpulkan dan menyimpan segala macam aktivitas ekonomi, terutama segala macam aktivitas transaksi yang dilakukan. Setelah itu sistem informasi akuntansi akan memproses data aktivitas transaksi tersebut menjadi sebuah informasi yang dapat digunakan dalam proses pengambilan keputusan dan pengontrolan terhadap segala macam aset yang dimiliki oleh sebuah perusahaan (Hertati, et al, 2020). Kemudian pelaku bisnis tersebut dapat menerapkan strategi dan menetapkan keputusan yang tepat agar bisnis yang dijalankan dapat berjalan dengan baik.

Sistem informasi yang baik akan membantu dalam pemecahan masalah perusahaan seperti dapat meningkatkan efisiensi dan mengurangi proses biaya fisik produksi, dapat dapat meningkatkan akurasi dan catatan yang berhubungan dengan berbagai macam entitas, memperbaiki kualitas produk dan jasa yang dihasilkan dan juga dapat meningkatkan kualitas pengendalian dan perencanaan (Hertati, et al, 2023). Melihat pentingnya sistem informasi dalam perusahaan tersebut, menyebabkan perusahaan untuk selalu mempertimbangkan keputusan yang berkaitan dengan suatu sistem informasi, menjadi keputusan yang bersifat strategis dan sangat diperhitungkan.

Perusahaan berani melakukan investasi yang besar guna mendapatkan sistem informasi yang baik demi menunjang kegiatan perusahaan tersebut. Faktor yang mempengaruhi efektivitas Sistem Informasi Akuntansi yang digunakan sebagai pertimbangan dalam menerapkan Sistem Informasi Akuntansi, yaitu program pelatihan (Susi, 2019). Sistem informasi bermanfaat untuk mencapai keunggulan perusahaan, karena dengan adanya sistem informasi ini mempermudah dalam penyajian laporan keuangan yang akurat dan terpercaya (Ariwangsa & Paramitha, 2023).

Dalam hal ini keahlian (*expertise*) dikaitkan dengan pengetahuan (*knowledge*) serta kemampuan (*skill*). Hertati(2023). Pengguna (*user*) akan dikatakan ahli apabila memiliki pengetahuan dan kemampuan yang baik dalam sistem informasi akuntansi. Apabila pengguna memiliki keahlian dan pemahaman yang lebih terhadap sistem yang digunakan, maka pengguna akan merasa lebih memiliki sistem yang digunakannya tersebut, sehingga dapat menggunakan sistem informasi tersebut dengan sangat baik yang tentunya akan berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi tersebut.

Untuk mewujudkan hal tersebut program pelatihan bagi pengguna sistem merupakan hal yang perlu dilakukan. Jayanti (2018) berpendapat bahwa kinerja sistem informasi akuntansi akan lebih tinggi apabila program pelatihan dan pendidikan pemakai diperkenalkan. Tellycia (2018) dalam hasil penelitiannya juga menyatakan bahwa pelatihan dan pendidikan berpengaruh positif signifikan terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi, sehingga semakin sering karyawan mengikuti pelatihan dan pendidikan maka semakin tinggi efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi. Permasalahan yang di ungkapkan oleh Siregar (2023) terjadi pada pencatatan keuangan sangat penting bagi usaha apapun, namun pelaku UMKM yang masih didominasi usaha mikro dan kecil seringkali mengabaikan hal ini. Padahal menjadi esensial untuk mencatat segala pemasukan dan pengeluaran bisnis setiap harinya agar dapat terkontrol dengan baik. Setiap usaha setidaknya wajib mengetahui berapa biaya operasional usahanya, berapa keuntungan yang diperoleh, dan berapa modal yang digunakan untuk usaha. Dengan demikian, para pemilik usaha juga dapat mengevaluasi kemampuan dan kapasitas usahanya sehingga perencanaan pengembangan usaha dapat ditetapkan berdasarkan data pencatatan tersebut (Hertati et,all, 2019).

Hertati (2022) menyatakan bahwa pencatatan keuangan pribadi dan usaha, para pemilik dapat lebih mudah dalam mengelola keuangan usahanya. Hal ini karena akurasi pencatatan keuangan usaha dapat mempengaruhi pengambilan keputusan dan mengevaluasi kinerja usahanya. Arus kas yang tercampur antara keuangan pribadi dan usaha dapat menyulitkan para pelaku UMKM dalam menentukan biaya operasional usaha (Hertati, 2022).. Salah satu tips untuk memisahkan pencatatan keuangan pribadi dengan usaha adalah pemilik dapat “menggaji” dirinya sendiri agar segala kebutuhan pribadi dicatat dari pos gaji tersebut. Pemahaman akuntansi yang mendalam memungkinkan para profesional pengembang sistem informasi untuk merancang Sistem Informasi Akuntansi yang sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi dan kebutuhan bisnis. Hertati, 2023) menyatakan bahwa desain yang tepat akan memastikan bahwa informasi yang dihasilkan oleh sistem sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku dan dapat memberikan gambaran akurat tentang kondisi keuangan perusahaan. Pemanfaatan teknologi informasi dapat juga digunakan sebagai sarana evaluasi terhadap dua hal dalam lembaga, yakni manfaat dan juga kesesuaian dari jobdesk dan teknologi. Kemampuan individu harus sejalan dengan kebutuhan tugas yang didukung oleh fungsi-fungsi dari sistem teknologi informasi (Sutra & Prabawa, 2020)

Program pelatihan merujuk pada serangkaian kegiatan atau inisiatif yang dirancang untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi individu atau kelompok dalam suatu bidang tertentu (Haryati, 2019). Iriadi, et,all(2023) menyatakan bahwa tujuan dari program pelatihan adalah untuk meningkatkan kinerja, produktivitas, dan pencapaian tujuan baik pada tingkat individu maupun organisasional. Program pelatihan dapat mencakup berbagai topik, mulai dari pengembangan keterampilan teknis hingga pengembangan keterampilan soft skills, manajemen waktu, dan lainnya. Program pelatihan dapat diselenggarakan secara formal melalui workshop, seminar atau pelatihan online, serta secara informal melalui mentoring atau pelatihan on-the-job (Hertati et,all, 2022).

Pemahaman akuntansi memungkinkan pengguna SIA untuk mengintegrasikan berbagai aspek informasi keuangan, seperti neraca, laporan laba rugi, dan arus kas. Integrasi ini diperlukan untuk memberikan pandangan holistik terhadap kinerja keuangan perusahaan dan membantu dalam analisis yang lebih mendalam (Hertati & Safkaur, 2022). Pemahaman akuntansi membantu dalam pengembangan struktur data dan pengkodean akun yang tepat dalam Sistem Informasi Akuntansi. Hal ini penting agar informasi dapat dikumpulkan dan diproses secara sistematis sesuai dengan konsep-konsep akuntansi, memudahkan pelacakan transaksi, dan memastikan konsistensi dalam pelaporan (Hertati et,all, 2019).

Hertati (2022) menyatakan bahwa pemanfaatan Teknologi Informasi (TI) melibatkan penggunaan perangkat keras, perangkat lunak, dan sistem informasi untuk meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan kualitas layanan. Dalam konteks pelatihan, pemanfaatan TI dapat mencakup beberapa hal E-Learning dan Pelatihan Online. Penggunaan platform online untuk memberikan materi pelatihan, ujian, dan evaluasi. Ini memungkinkan peserta untuk mengakses materi pelatihan dari mana saja dan kapan saja. Sistem Manajemen Pelatihan (LMS) penggunaan LMS untuk mengelola dan melacak progres peserta pelatihan, menyediakan konten pelatihan, dan mendukung proses administrasi pelatihan Hertati & Syafarudin, 2028).

Pemanfaatan teknologi simulasi atau VR untuk menyajikan situasi atau tugas tertentu yang mensimulasikan pengalaman dunia nyata, memberikan pengalaman praktis kepada peserta (Rostania & Rizqi, 2023). Penggunaan alat kolaborasi online untuk mendukung interaksi dan komunikasi antara peserta pelatihan, instruktur, dan peserta lainnya. Pemanfaatan aplikasi mobile untuk menyediakan akses instan ke materi pelatihan, mendukung pembelajaran berbasis lokasi, dan memberikan dukungan pelatihan yang lebih fleksibel (Sucipto, 2022). Pemanfaatan analitik data untuk mengevaluasi efektivitas program pelatihan, memahami kebutuhan peserta, dan menyusun strategi pelatihan yang lebih efisien. Penggunaan elemen permainan untuk membuat pelatihan lebih menarik dan meningkatkan keterlibatan peserta.

Pemanfaatan TI dalam program pelatihan dapat memberikan keuntungan signifikan dalam meningkatkan aksesibilitas, fleksibilitas, dan efektivitas pelatihan. Hal ini juga dapat membantu organisasi untuk mengukur dan meningkatkan hasil pelatihan secara lebih efisien (Pebria Dheni Purnasari, 2020).Efektivitas adalah ukuran yang menggambarkan seberapa jauh pencapaian target yang dihasilkan secara kualitas dan waktu. Jika sistem informasi akuntansi dapat menghasilkan data yang dapat diandalkan, tepat waktu, dan akurat, maka sistem tersebut dianggap efektif. Efektivitas sistem informasi akuntansi tidak seragam di mana pun sistem beroperasi. Faktor teknologi, lingkungan, dan struktur organisasi mempengaruhi kinerja sistem, tetapi faktor lingkungan dan struktur organisasi tidak mempengaruhi kinerja karyawan perusahaan (Paranoan et al., 2019). Sistem informasi akuntansi adalah proses yang bertujuan untuk memperoleh informasi atau laporan dengan mengidentifikasi, mencatat dan untuk pengguna yang berkepentingan pihak internal maupun eksternal. Sistem informasi akuntansi dapat dikatakan efektif dan efisien yang didalamnya mengandung sistem pengendalian yang baik serta orang atau karyawan yang menggunakan sistem.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini berfokus pada hubungan antara Pemahaman Akuntansi (X1), Program Pelatihan (X2), Pemanfaatan Teknologi Informasi (X3), dan Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Y) di UMKM Kecamatan Sako Palembang. Dilaksanakan selama 4 bulan, dimulai Oktober 2023. Data dikumpulkan melalui kuesioner digital Google Form kepada pelaku UMKM di Kecamatan Sako Palembang. Analisis data menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif

dengan SPSS versi 26. Populasi penelitian 2.219 pelaku UMKM, dengan sampel ditentukan menggunakan Rumus Slovin. Data primer diharapkan mendukung evaluasi pengaruh variabel X terhadap Y.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Multikolinearitas

Tabel 1. Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X1	.519	1.925
	X2	.367	2.722
	X3	.425	2.354

Dependent Variable Y

]Berdasarkan tabel 1 diatas menunjukkan hasil multikolinearitas dengan nilai VIF pada variabel X1 yaitu 1.925, variabel X2 nilai VIF yaitu 2.722 dan variabel X3 nilai VIF yaitu 2.354. Hal ini menjelaskan bahwa nilai VIF lebih kecil dari 10 dan nilai tolerance lebih besar 0,1, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel pemahaman akuntansi, program pelatihan dan pemanfaatan teknologi informasi dalam penelitian ini tidak terjadi muktikolinearitas.

Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.162	1.497		1.444	.152
	X1	.638	.127	.288	5.015	.000
	X2	.224	.097	.157	2.297	.024
	X3	.735	.080	.580	9.144	.000

Menurut hasil persamaan regresi linear berganda yang telah didapatkan yang diuraikan diatas memperlihatkan bahwa nilai konstanta yang didapatkan yaitu sebesar 2.162. Tanda positif artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen. Hal ini menunjukkan bahwa jika semua variabel independen yang meliputi pemahaman akuntansi (X1), program pelatihan (X2) dan pemanfaatan teknologi informasi (X3) mempunyai nilai 0, maka dampaknya terhadap nilai variabel sistem informasi akuntansi dapat diprediksikan akan mendapatkan nilai sebesar 2.162. Variabel (X1) Pemahaman Akuntansi pada model regresi linear berganda yang telah didapatkan diatas memperlihatkan bahwa nilai yang didapatkan yaitu sebesar 0.638 yang dapat diartikan bahwa apabila variabel (X1) Pemahaman Akuntansi memperoleh nilai yang meningkat satuan dengan anggapan semua nilai variabel lain tetap atau tidak berubah maka (Y) Sistem Informasi Akuntansi akan ikut mengalami peningkatan sebesar 0.638. Variabel (X2) Program Pelatihan pada model regresi linier berganda yang telah didapatkan diatas memperlihatkan bahwa nilai yang didapatkan yaitu sebesar 0.224 yang dapat diartikan bahwa

apabila variabel (X2) program pelatihan memperoleh nilai yang meningkat satuan dengan anggapan semua nilai variabel lain tetap atau tidak berubah, maka (Y) Sistem Informasi Akuntansi akan ikut mengalami peningkatan sebesar 0.224. Variabel (X3) Pemanfaatan Teknologi Informasi pada model regresi linier berganda yang telah didapatkan diatas memperlihatkan bahwa nilai yang didapatkan yaitu sebesar 0.735 yang dapat diartikan bahwa apabila variabel (X3) pemanfaatan teknologi informasi memperoleh nilai yang meningkat satuan dengan anggapan semua nilai variabel lain tetap atau tidak berubah, maka (Y) Sistem Informasi Akuntansi akan ikut mengalami peningkatan sebesar 0.735.

Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Tabel 3. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1726.821	3	575.607	164.389	.000
	Residual	322.137	92	3.501		
	Total	2048.958	95			

Dependent Variable: Sistem Informasi Akuntansi

Predictors: (Constant), X1, X2, X3

Uji ini dilakukan dengan membandingkan signifikan nilai Fhitung > Ftabel maka dapat diartikan bahwa model regresi sudah tepat yang artinya pengaruh secara bersama dengan melihat Ftabel = (df = k;n-k) dengan tingkat kesalahan 5%. Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa variabel pemahaman akuntansi, program pelatihan dan pemanfaatan teknologi informasi memiliki nilai Fhitung > Ftabel yaitu 164.389 > 2,473 dengan signifikansi 0,000 > 0,05. Maka Ha diterima sedangkan Ho ditolak. Hal ini bahwa pemahaman akuntansi, program pelatihan dan pemanfaatan teknologi informasi secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Tabel 4. Hasil Nilai Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.162	1.497		1.444	.152
	X1	.638	.127	.288	5.015	.000
	X2	.224	.097	.157	2.297	.024
	X3	.735	.080	.580	9.144	.000

Pada persamaan regresi antara variabel yaitu pemahaman akuntansi dan program pelatihan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada tabel 4.13 atau variabel X terhadap Y dapat dilihat dari tingkat signifikan (probabilitas). Dengan demikian bahwa pemahaman akuntansi pada t hitung > t tabel atau 5.015 > 1,986086 dengan signifikan 0.024 > 0.05 maka variabel pemahaman akuntansi berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Sedangkan program pelatihan pada t hitung > t tabel atau 2.297 > 1,986086 dengan signifikan 0.000 > 0.05 maka program pelatihan berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi

akuntansi dan variabel pemanfaatan teknologi informasi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada t hitung $> t$ tabel atau $9.144 > 1,986086$ dengan signifikan

$0.000 > 0.05$ maka pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Uji Koefisien Determinasi (Adjusted)

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.918 ^a	.843	.838	1.871

Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan nilai Adjusted R Square. Yang mana variabel independen mampu mempengaruhi variabel dependen dengan range nilainya antara nilai 0 sampai 1, nilai adjusted R Square sebesar 0.838. Sehingga dapat diketahui bahwa variabel independen dalam penelitian ini meliputi Pemahaman Akuntansi, Program Pelatihan dan Pemanfaatan Teknologi Informasi mampu menjelaskan tentang variabel Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi sebesar 0.838 atau 83,3%. Serta sisanya sebesar 17,7% bisa dijelaskan/dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Pengaruh Pemahaman Akuntansi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Hasil penelitian secara simultan yang memiliki nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu

$164.389 > 2,473$ dengan signifikansi $0,000 > 0,05$. Maka H_a diterima sedangkan H_o ditolak. Hal ini bahwa Pemahaman Akuntansi secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. Hasil penelitian ini mendukung hipotesis pertama dimana variabel Pemahaman Akuntansi (X1) Berpengaruh Signifikan Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Y). Pemahaman akuntansi merupakan suatu kemampuan seseorang dalam mengenal dan mengerti tentang akuntansi. Menurut Arismawati, dkk (2017), pemahaman akuntansi adalah orang yang pandai dan mengerti benar tentang proses akuntansi baik itu secara manual atau menggunakan teknologi komputerisasi. Seseorang dikatakan paham terhadap akuntansi adalah mengerti dan pandai bagaimana proses akuntansi itu dilakukan sampai menjadi satu laporan keuangan dengan berpedoman pada prinsip dan standar penyusunan laporan keuangan yang diterapkan.

Rendahnya pemahaman akuntansi dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan dalam penyusunan laporan keuangan karena belum diterapkannya secara optimal sistem informasi akuntansi keuangan daerah atau lemahnya peran internal audit. Menurut (Nur et al., n.d, 2022), pemahaman akuntansi ialah kecakapan dalam menguasai bagaimana prosedur akuntansi dilaksanakan menjadi bentuk keuangan yang berlandaskan prinsip standar akuntansi pemerintahan. Fibriyani et, al. (2021) menyatakan bahwa pemahaman akuntansi bisa dilihat dari dua sisi pengertian yaitu, sebagai pengetahuan profesi (keahlian) yang dipraktikan di dunia nyata serta sebagai suatu disiplin pengetahuan yang diajarkan diperguruan tinggi. (Nurwanto et al., 2022), mengatakan bahwa pemahaman akuntansi bisa didapatkan dengan melalui jenjang pendidikan, baik formal maupun non formal dengan cara pelatihan serta kursus. Akuntansi akan memudahkan dalam memahami akuntansi, dikarenakan sudah memiliki ilmu mengenai akuntansi.

Serta tenaga akuntan yang handal sangat dibutuhkan sebagai penentu kebijakan.

(Lestari & Dewi, 2020) telah melakukan penelitian pada pemerintah kota Banda Aceh, menyatakan bahwa untuk dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas maka kualitas orang-orang yang melaksanakan tugas dalam menyusun laporan keuangan harus menjadi perhatian utama yaitu harus mengerti dan memahami bagaimana proses dan pelaksanaan akuntansi itu dijalankan dengan berpedoman pada ketentuan yang berlaku. Hal tersebut menyatakan pemahaman akuntansi berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas laporan keuangan. Jadi, semakin baik pemahaman akuntansi maka semakin baik kualitas laporan keuangan pemerintah daerah tersebut.

Pengaruh Program Pelatihan Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Hasil penelitian secara simultan yang memiliki nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $164.389 > 2,473$ dengan signifikansi $0,000 > 0,05$. Maka H_a diterima sedangkan H_o ditolak. Hal ini bahwa Program Pelatihan secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. Hasil penelitian ini mendukung hipotesis kedua dimana variabel Program Pelatihan (X_2) Berpengaruh Signifikan Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Y).

Pelatihan adalah suatu proses dimana orang-orang mencapai tujuan organisasi. Sedangkan pendapat dari Karyono (2021) menyatakan pelatihan merupakan bagian dari investasi SDM untuk meningkatkan kinerja pegawai. Untuk pelatihannya biasanya dilakukan dalam waktu yang relatif pendek, untuk membekali seseorang dengan keterampilan kerja yang dimaksud sebelumnya. Kegiatan pelatihan ditunjukkan untuk melatih dan mengembangkan kemampuan pengguna sistem. Dengan adanya program pelatihan akan meminimalisir adanya kesalahan dari pengguna sistem dan juga mengantisipasi timbulnya kecemasan dan penolakan terhadap upgrade sistem yang dilakukan secara rutin oleh perusahaan.

Menurut (Eva et al., 2019) kegiatan pelatihan ditunjukkan untuk melatih dan mengembangkan kemampuan pengguna sistem. Dengan adanya program pelatihan akan meminimalisir adanya kesalahan dari pengguna sistem dan juga mengantisipasi timbulnya kecemasan dan penolakan terhadap upgrade sistem yang dilakukan secara rutin oleh perusahaan. Berdasarkan konsep yang ada dan pengujian yang telah dilakukan bahwa program pelatihan memiliki pengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Suryadi et al., 2023) yang menyatakan bahwa pendidikan dan pelatihan pengguna memiliki pengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Hasil penelitian secara simultan yang memiliki nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu

$164.389 > 2,473$ dengan signifikansi $0,000 > 0,05$. Maka H_a diterima sedangkan H_o ditolak. Hal ini bahwa pemanfaatan teknologi informasi secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian ini mendukung hipotesis ketiga dimana variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi (X_3) Berpengaruh Signifikan Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Y). Dwi Anggreni & Sadha Suardikha, (2020) mengungkapkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif yang signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Pemanfaatan teknologi informasi dapat membantu dalam peningkatan efektivitas sistem informasi akuntansi. Apabila pengguna mampu menguasai teknologi informasi yang tersedia maka efektivitas sistem yang

dihasilkan akan lebih maksimal.

Pemanfaatan teknologi informasi adalah suatu organisasi yang dapat dimanfaatkan oleh banyak pihak untuk mencapai keunggulan perusahaan melalui kecepatan, fleksibilitas, integritas, dan keakuratan informasi yang dihasilkan (Ayem et al., 2023). Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Pengaruh positif yang ditunjuk oleh pemanfaatan teknologi informasi mengindikasikan bahwa semakin tinggi penggunaan atau pemanfaatan teknologi informasi akan semakin meningkatkan pula efektivitas sistem informasi akuntansi (Yuliana, 2021). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Program Pelatihan dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Hasil penelitian secara simultan yang memiliki nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $164.389 > 2,473$ dengan signifikansi $0,000 > 0,05$. Maka H_a diterima sedangkan H_o ditolak. Hal ini bahwa pemanfaatan teknologi informasi secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian ini mendukung hipotesis keempat dimana variabel Pengaruh Pemahaman Akuntansi (X_2), Program Pelatihan (X_2), dan Pemanfaatan Teknologi Informasi (X_3) Berpengaruh Signifikan Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Y). Pada penelitian yang dilakukan oleh (Lestari & Dewi, 2020) di pemerintah kota Banda Aceh, menyatakan bahwa untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas maka kualitas yang melaksanakan tugas dalam menyusun laporan keuangan harus menjadi perhatian utama yaitu harus mengerti dan memahami bagaimana proses dan pelaksanaan akuntansi itu dijalankan. Hal tersebut menyatakan bahwa pemahaman akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Jadi, semakin baik pemahaman akuntansi maka semakin baik pula kualitas laporan keuangan pemerintah daerah tersebut.

Kemudian berdasarkan pengujian yang telah dilakukan bahwa Program Pelatihan memiliki pengaruh terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Suryadi et al., 2023) yang menyatakan bahwa pendidikan dan pelatihan pengguna memiliki pengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Dwi Anggreni & Sadha Suardikha, (2020) menyatakan bahwa Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. Pemanfaatan teknologi dapat membantu dalam peningkatan efektivitas sistem informasi akuntansi. Apabila pengguna mampu menguasai teknologi informasi yang tersedia maka efektivitas sistem yang dihasilkan akan lebih maksimal.

KESIMPULAN

Semakin baik pemahaman akuntansi maka efektivitas sistem informasi akuntansi akan semakin meningkat. Hal ini dibuktikan dengan pengusaha Kecil, Mikro dan Menengah (UMKM) dalam mempraktikkan pencatatan keuangan, yang mana merupakan bagian sistem informasi akuntansi. Pengusaha Kecil, Mikro dan Menengah (UMKM) memandang bahwa proses akuntansi sangat penting untuk diterapkan. Semakin baik Program Pelatihan dapat meningkatkan kualitas kinerja karyawan dan mutu organisasi khususnya terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Program pelatihan ini membantu karyawan memahami lebih baik tentang peran dan tanggung jawab mereka dalam organisasi, serta meningkatkan keterampilan mereka dalam menghadapi tantangan di tempat mereka bekerja. Pemanfaatan teknologi informasi yang terbaru akan sangat membantu efektivitas sistem informasi akuntansi. Semakin tinggi penggunaan atau pemanfaatan teknologi informasi akan semakin mempermudah dalam proses input dan informasi yang lebih luas melalui sistem informasi akuntansi.

DAFTAR REFERENSI

- Asari, A., Nababan, D., Amane, A. P. O., Kusbandiyah, J., Lestari, N. C., Hertati, L., ... & Ainun, A. N. A. (2023). Dasar Penelitian Kuantitatif. Penerbit Lakeisha.
- Agustina, F., & Putri, D. (2020). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, Pengetahuan Manajer, Pelatihan Dan Pengalaman Kerja Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. In Z.A. Pagar Alam (Issue 93).
- Anggareni, & Ni Putu Dewi Yuni. (2022). Pengaruh Program Pelatihan Dan Pendidikan, Kompleksitas Tugas, Partisipasi Manajemen, Pengalaman Kerja Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Lpd Di Kecamatan Gianyar".
- Ariwangsa, I. G. N. O., & Paramitha, D. A. R. D. (2023). Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Sia), Teknik Pengguna Sia, Dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Individu (Studi Kasus Di Pt. Mardika Griya Prasta). *Jurnal Sosial Ekonomi Dan Humaniora*, 9(2)191–197. <https://doi.org/10.29303/Jseh.V9i2.220>
- Ayem, S., Amahala, R., Akuntansi, P., Ekonomi, F., Sarjanawiyata, U., & Yogyakarta, T. (2023). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sistem Informasi Akuntansi Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Yogyakarta. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan (Mankeu)*, 12(01). [http://M.Rri.Co.Id/Yogyakarta/Politik/1031802/Diy Seggera-Tindaklanjut-Catatan-Dwi Anggreni, N. M. H., & Sadha Suardikha, I. M. \(1970\). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Kemampuan Teknik Personal Pada Efektivitas Sia. E-Jurnal Akuntansi,30\(6\), 1356. <https://doi.org/10.24843/Eja.2020.V30.I06.P02>](http://M.Rri.Co.Id/Yogyakarta/Politik/1031802/Diy%20Seggera-Tindaklanjut-Catatan-Dwi%20Anggreni,%20N.%20M.%20H.,%20&%20Sadha%20Suardikha,%20I.%20M.%20(1970).%20Pengaruh%20Pemanfaatan%20Teknologi%20Informasi%20Dan%20Kemampuan%20Teknik%20Personal%20Pada%20Efektivitas%20Sia.%20E-Jurnal%20Akuntansi,%2030(6),%201356.%20https://doi.org/10.24843/Eja.2020.V30.I06.P02)
- Dwi Anggreni, N. M. H., & Sadha Suardikha, I. M. (2020). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Kemampuan Teknik Personal Pada Efektivitas Sia. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(6), 1356. <https://doi.org/10.24843/Eja.2020.V30.I06.P02>
- Adi Buana Surabaya, F., Nurgaha Ramadana, T., & Afrizal Miradji, M. (2019). Pengaruh Pemahaman Akuntansi Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengembangan Usaha Umkm Di Wilayah Surabaya.
- Endang Masitoh, R. R. D. N. (2022). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Tingkat Pendidikan Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Usaha Kecil, Mikro Dan Menengah.
- Ervitasari, D., & Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta, S. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sistem Informasi Akuntansi Pt. Dan Liris. In *Jurnal Ilmu Sosial* (Vol. 6, Issue 1).
- Eva, L., Dewi, P., Eka, P., Dewi, D. M., Julianto, P., Studi, P., S1, A., Ekonomi, J., & Akuntansi, D. (2019a). Pengaruh Program Pelatihan Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Studi Pada Bpr Di Kecamatan Sawan Dan Kubutambahan). In *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha* (Vol. 10, Issue 2).
- Eva, L., Dewi, P., Eka, P., Dewi, D. M., Julianto, P., Studi, P., S1, A., Ekonomi, J., & Akuntansi, D. (2019b). Pengaruh Program Pelatihan Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Studi Pada Bpr Di Kecamatan Sawan Dan Kubutambahan). In *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha* (Vol. 10, Issue 2).
- Fitriani, F. S., Harahap, R. D., & Nurlaila, N. (2023). Perkembangan Umkm Di Indonesia : Peran Pemahaman Akuntansi, Teknologi Informasi Dan Sistem Informasi Akuntansi. *Owner*, 7(3), 2518–2527. <https://doi.org/10.33395/Owner.V7i3.1427>
- Haryati, R. A. (2019). Analisis Pelaksanaan Program Pelatihan Dan Pengembangan Karyawan: Studi Kasus Pada Pt Visi Sukses Bersama Jakarta. <http://ejournal.bsi.ac.id/Ejurnal/Index.php/Widyacipta>

- Hastutik, S., Agus Yulistiyono, S. E., Nurofik, A., Lesi Hertati, & Darmaesti, S. E. (2022). Konsep Dasar Sistem Informasi Manajemen. Cendikia Mulia Mandiri.
- Hertati.L. (2023) Pengantar Akuntansi Manajemen (Pendekatan Konsep Dan Analisis). Penerbit Media Sains Indonesia
- Hertati.L. (2023) .Sistem Informasi Manajemen.Konsep dan Pengembangan Bisnis. Penerbit Media Sains Indonesia
- Hertati.L& Syafarudin.A.(2018). How the Implementation of the Industrial Revolution 4.0 Management Information System Influenced Innovation: The Case of Small and Medium Enterprises in Indonesia. *Journal of Asian Business Strategy*. 8 (2) 52-62
- Hertati.L. Zarkasyi.W.Suharman.H.Umar.H.(2019). The Effect of Human Resource Ethics on Financial Reporting Implications for Good Government Governance (Survey of Related Sub-units in State-owned Enterprises in SUMSEL). *International Journal of Economics and Financial*. 9(4), 267-276.
- Hertati.L, Susanto.A. Zarkasyi.W, Suharman.H, Umar.H . (2019).Pengujian Empiris Bagaimana Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Yang Dipengaruhi Oleh Etika Organisasi Berimplikasi Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi (Survey pada Badan Usaha Milik Negara (Bumn) Di Sumatera Selatan Indonesia). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Rahmadiyah (JIAR)* 3 (1) 88 – 107.
- Hertati.L & Safkaur.(2020). The Influence of Information Technology Covid-19 Plague Against Financial Statements and Business Practices IJTC Ilomata *International Journal of Tax & Accounting*. 1 (3) 122-131
- Hertati.L, Safkaur.O, Simanjuntak.O.M.(2019). How to Align Management Commitments to the Successful Implementation of Management Accounting Information Systems in Manager Decision Making. *IJTC Ilomata International Journal of Tax & Accounting* 1 (2) 89-93
- Hertati.L. (2022). BAB V Akuntansi Manajemen Sektor Publik. *Akuntansi Sektor Publik*, 65
- Hertati.L.2023.Sistem Informasi Akuntansi. Penerbit Media Saint Indonesia
- Iriadi.Hertati.L.Santiecha.R.2023.Akuntansi Manajemen terapan pada dunia Bisnis dan Sektor Publik. Penerbit Media Sains Indonesia
- Hertati.L.2023.Sistem Informasi Manajemen.Konsep dan Pengembangan Bisnis. Penerbit Media Sains Indonesia
- Indah Gita Cahyani, P. K., & Mertha, M. (2023). Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kesesuaian Tugas Dan Kinerja Karyawan Lembaga Perkreditan Desa. *E-Jurnal Akuntansi*, 33(6), 1525. <https://doi.org/10.24843/Eja.2023.V33.I06.P08>
- Indah Ratnaningsih, & Agung Suaryana. (2017). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, Dan Pengetahuan Manajer Akuntansi Pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 6(1), 1–16.
- Karyono. (2021). Pengaruh Pelatihan Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Politeknik Stmi Jakarta.
- Kusuma Dewi, E., & Romadhina, A. P. (2022). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Pelatihan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pt. Bank Mandiri (Persero) Tbk Area Pluit Selatan. In Eka Kusuma Dewi & Anggun Putri Romadhina *Jurnal Akuntansi Barelang* (Vol. 7, Issue 1). <https://www.bankmandiri.co.id/profil-perusahaan>
- Kusuma Pardani, & Eka Damayanthi. (2017). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi, Partisipasi Pemakai, Manajemen Puncak Dan Kemampuan Pemakai Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 19(3), 2234–2261.
- Lestari, N. L. W. T., & Dewi, N. N. S. R. T. (2020). Pengaruh Pemahaman Akuntansi,

- Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Krisna: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(2), 170–178. <https://doi.org/10.22225/Kr.11.2.1435.170-178>
- Lestari, B. A. H. 2023. *Cloud Accounting*. Sistem Akuntansi, 71. Global Eksekutif Teknologi
- Lakharis Inuzula, S. E., & CA, A. (2021). *Akuntansi Manajemen Sektor Publik*. Akuntansi Sektor Publik, 21. Penerbit Media Sains Indonesia
- Khusaini, F. (2023). BAB 3 Perbedaan Jenis Penelitian Kepustakaan Dan Studi Kasus. *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research)*, 25. Get Press Indonesia
- Marnala Sitingjak. (2023). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, Pengetahuan Manajer Akuntansi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Pt. Kelian Mitra Karya.
- Ni Komang Trisnadewi, N. A. W. T. D. (2023). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Literasi Keuangan, Modal Usaha, Kreativitas Dan Pemanfaatan Media Sosial Terhadap Keberlanjutan Umkm Di Kecamatan Negara. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi* , 14, 1–12.
- Nur, M. M., Sopanah, A., & Puspitosarie, E. (N.D.). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Sistem Informasi Akuntansi, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. <https://doi.org/10.35838/Jrap.2023.01>
- Nurwanto, N., Dewi, R. R., & Masitoh, E. (2022). Pengaruh Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, Dan Pengalaman Kerja Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan. *Owner*, 6(1), 1093–1100. <https://doi.org/10.33395/Owner.V6i1.693>
- Pebria Dheni Purnasari, Y. D. S. (2020). Pemanfaatan Teknologi Dalam Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kompetensi Pedagogik. *Jurnal Publikasi Pendidikan*, 10, 189–196.
- Siti Sarah Robiatul Adawiyah, S., Wahyuningaih, S., & Kusumawati, I. (2023). *Jurnal Mirai Management*. *Jurnal Mirai Management*, 8(2), 171–178.
- Pengaruh Pemahaman Akuntansi Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengembangan Umkm Di Kota Surabaya. (N.D.).
- Rostania, N. E., & Rizqi, M. (N.D.). Pemanfaatan Virtual Reality (Vr) Untuk Pembuatan Simulasi Pratikum Perakitan Komputer Menggunakan Unreal Engine. In *Journal Of Animation And Games Studies (Vol. 9, Issue 2)*.
- Sasongko, D. A. (2020). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, Pengetahuan Manajer Akuntansi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Ilmiah Aset*, 22(2), 79–88. <https://doi.org/10.37470/1.22.2.164>
- Sucipto, T. A. (2022). Efektivitas Penggunaan Teknologi Informasi Untuk Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi. *Jurnal Sains, Nalar, Dan Aplikasi Teknologi Informasi*, 1(2). <https://doi.org/10.20885/Snati.V1i2.13>